

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Langkah-langkah menerapkan teknik dasar *beatbox* dengan menggunakan alat ucap mulut dengan lagu model Sajojo melalui metode kooperatif pada Siswa Kelas XI kelompok minat bakat di SMK Negeri 4 Kupang adalah sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan informasi terkait pengetahuan siswa tentang teknik dasar bermain beathbox, menimbulkan rasa ingin tahu tentang beathbox, memberikan pengarahan mengenai teknik dasar bermain beathbox.
 - b. Membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu terompet voice dan baetbox dan kelompok vokal. Pada tahap ini peneliti melatih teknik dasar beatbox kepada dua orang dalam satu kelompok dengan teknik dasar B (bass drum) berikut nya T (hi-hat) dan K (snare) serta melatih trompet voice kepada kedua siswa tersebut.
 - c. Melatih penyanyi/vocalis dengan model lagu sajojo dengan teknik yang benar sehingga bisa tercapainyaa keselarasan antara vokal, para beatbox dan terompot voice dan juga pertemeuan ketiga ini peneliti juga melati scratch yang merupakan peniruan suara terompet voice.
 - d. Menggabungkan antara vocal, beat, dan terompot voice dalam lagu sajojo.
 - e. Siswa mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya.

- f. Siswa mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya yaitu pada pertemuan kelima sehingga hasilnya akan menjadi lebih baik.
 - g. Siswa mementaskan beatbox dengan model lagu sajojo.
2. Metode kooperatif untuk menerapkan teknik dasar musik beatbox dengan model lagu Sajojo pada Siswa Kelas XI Kelompok Minat Bakat di SMK Negeri 4 Kupang adalah “Cukup Efektif”. Adapun keefektifan metode kooperatif tersebut dapat dibuktikan dengan 6 (enam) kali melakukan latihan secara rutin dan terus-menerus para siswa mampu menampilkan keterampilan teknik dasar beathbox dengan cukup baik melalui model lagu Sajojo. Selain itu, selama melatih teknik dasar beathbox dengan metode kooperatif peneliti tidak menemui kesulitan yang berarti.

B. Saran

1. Guru seni budaya harus selalu kreatif dalam memilih materi pembelajaran music, sehingga para siswa dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran seni musik dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan ekstra minat dan bakat.

2. Guru dan orang tua ikut mendukung dalam hal pembelajaran beatbox dan memberi kesempatan pada generasi muda untuk mempelajari lebih dalam tentang beatbox.
3. Sekolah harus lebih mendisiplinkan para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstra minat dan bakat yang berhubungan dengan seni music.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Ben dan Mauly. *Musik Populer*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Nusantara.
- Bogdan, R. And Taylor, S.J. 1975. *Introduction to Qualitative Research Methode*. Newyork: Jhon Willey and Sons.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakaarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djohan. 2009. *Psikolog Musik*. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Best Publisher. Griffiths, Paul. 1986. *Encyclopedia of 20th-Century Musik*.